

Penerbitan harian ini dimatangkan: Persekutuan "WASPADA" M e d a n

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 — Medan — Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran / 0.30 sehari-hari Langg. / 10.— sebulan (smbil pos)

Koran (advertentie) / 1.50 sehari

Sedikitnya 1 X surat 5 hari = / 7.50.

SURAT BEEL SUDAH DIBITJARKAN-KAN MENTERI²

Keterangan tambahan hari ini

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Amsterdam

Kemaren telah dilangsungkan rapat para menteri Belanda dalam mana antara lain dibitjarkan surat permintaan berhenti Dr. Beel yang sudah sampai diden Haag dan yang sudah diteruskan oleh koerier spesial ke-istana Soestdijk, demikian ditjatakan oleh kalangan yang mengetahui kepada djuruwarta „Waspada“ sendiri.

Republik setuju ada kan komp. Inter Indon?

Untuk membitjarkan ketata negaraan NIS

Oleh: Djuruwarta istimewa „Waspada“ di Jakarta

Sesudah tertjapai persetudjuan pendahuluan antara Republik dan Belanda, kini perhatian dipusatkan — selanjnja kepada soal2 praktis mengenai kembalinya Pemerintah Republik ke Jogja — terutama kepada konperensi media bundar yang berarti titik ha bis dari soal Indonesia.

Kalangan delegasi Republik berpendapat, bahwa konperensi itu sama sekali tidak boleh keluar dari lingkungan resolusi Dewan Keamanan tanggal 28 Djanuari dan karena itu tidak boleh bersifa suatu konperensi dalam negeri dari negara Belanda dengan daerah daerah seberang lautan nja. Kedudukan KPBB dalam konperensi itu tetap seperti sekarang.

Mungkin pula terdapat perselisihan pikiran antara Belanda dan Republik tentang siapa2 yg akan turut pada konperensi itu. Dulu Bld telah mengemukakan, bahwa "pemerintah federal sementara" juga akan menjadi pihak, akan tetapi rupanja kalangan Republik boleh jadi sekali tidak akan menjatujnja karena buat mereka Bld dan "pemerintah federal sementara" adalah setali tiga uang.

Tentang keinginan BFO, supra ja sebelum diadakan konperensi itu, garis2 besar tatanegara NIS harus dibitjarkan dulu oleh melulu bangsa Indonesia didalam suatu "pembitjaraan suasana Indonesia", kalangan delegasi Republik prinsipil tidak keberatan. Sebagai tempat pertemuan sudah dipikir2kan Jogjakarta, sedangkan ka langan NIT sudah menjebut2 Jogja atau Makassar.

Kemungkinan BPKNIP akan meratifikasi

MR. SARTONO DGN PERSETUDJUAN DJAKARTA

Dalam pertjakapan dengan ko respondestimewa harian Keng Po wakil ketua fraksi PNI dari Badan Pekerja KNIP, Mr. Sartono mengemukakan pendapatnja bahwa ada besar kemungkinan Badan Pekerja KNIP akan meratifikasi persetudjuan van Royen-Roem.

Pendapat Mr. Sartono itu didasarkan atas kenyataan, bahwa partai besar yakni Masjumi-PNI akan menjokong pemerintah dan dengan bantuan golongan tani dan buruh dalam FDR akan dapat menjajap suara terbanjak.

PEMBERONTAKAN DI BIRMA

Dari Rangoon Reuter wartakan, gerombolan pemberontak menjerang dua keretaapi militer di Birma utara dimana mereka kerugian 50 orang mati. Tiga serdadu pemerintah luka dan kereta api itu dapat sampai ditempat tujuannya.

Berhubung dengan keterangan pemerintah pada hari Kamis jl. tidak ada menjebut soal permintan berhenti Dr. Beel, maka di duga dalam sidang Balaj Rendah hari ini pemerintah memberi keterangan tambahan (aanvullende verklaring) sebelum kamerdebat dimulai.

"PRAVDA" TTG PERSETUDJUAN DJAKARTA

Surat kabar partai komunis Rusia "Pravda" menulis tentang persetudjuan Belanda-Republik di Djakarta antara lain sebagai berikut:

Rakjat Indonesia tidak akan bisa dipaksa menerima nasib yg disodorkan oleh imperialis Amerika dan Belanda. Surat kabar itu mengatakan bahwa dalam daerah dengan radius 20 mil dan 2½ djuta penduduk Republik ditempatkan. Inilah Republik menu rut persetudjuan Djakarta dan buat anugerah ini kaum republikan harus segera menghentikan perang gerila, "menghentikan perdjungan untuk kebebasan dan kemerdekaan" demikian Pravda.

Menurut surat kabar itu alasan terbesar buat adanya persetudjuan itu ialah politik Amerika yang hendak menindas perlawanan bangsa Indonesia untuk menjadikan Indonesia djadi pangkalan thd perdjungan kemerdekaan nasional bangsa2 Asia.

Sesudah menerangkan bahwa Amerika ingin menyelesaikan soal Indonesia setcepat mungkin karena kemenangan2 komunis di Tiongkok, surat kabar itu menambahkan lagi "Persetudjuan itu perlu buat Amerika dan Belanda untuk membelokkan perhatian dunia dan untuk menghindarkan soal itu dibitjarkan dalam Sidang Umum PBB", demikian Reuter dari Moskou.

Konperensi Sumatera lagi

APAKAH SUMATERA AKAN MEMENTINGKAN MANIFESNJA ATAU PERSETUDJUAN PENDAHULUAN ?

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Medan

Menurut kabar selentingan yang tersiar dikalangan NST di kota ini maka atas andjuran ketua konperensi se-Sumatera, Abd. Malik, wali negara Sumatera Selatan tidak lama lagi akan diadakan konperensi se-Sumatera yang kedua dikota ini untuk menentukan sikap Sumatera terhadap persetudjuan pendahuluan yang diikat di Hotel des Indes di Djakarta tanggal 7 Mei jl.

Sebagaimana sudah diberitakan wakil2 Sumatera sudah mengirinkan kawat yang berisikan keberatan terhadap pasal 4; 5; dan 7 dari persetudjuan tsbt.

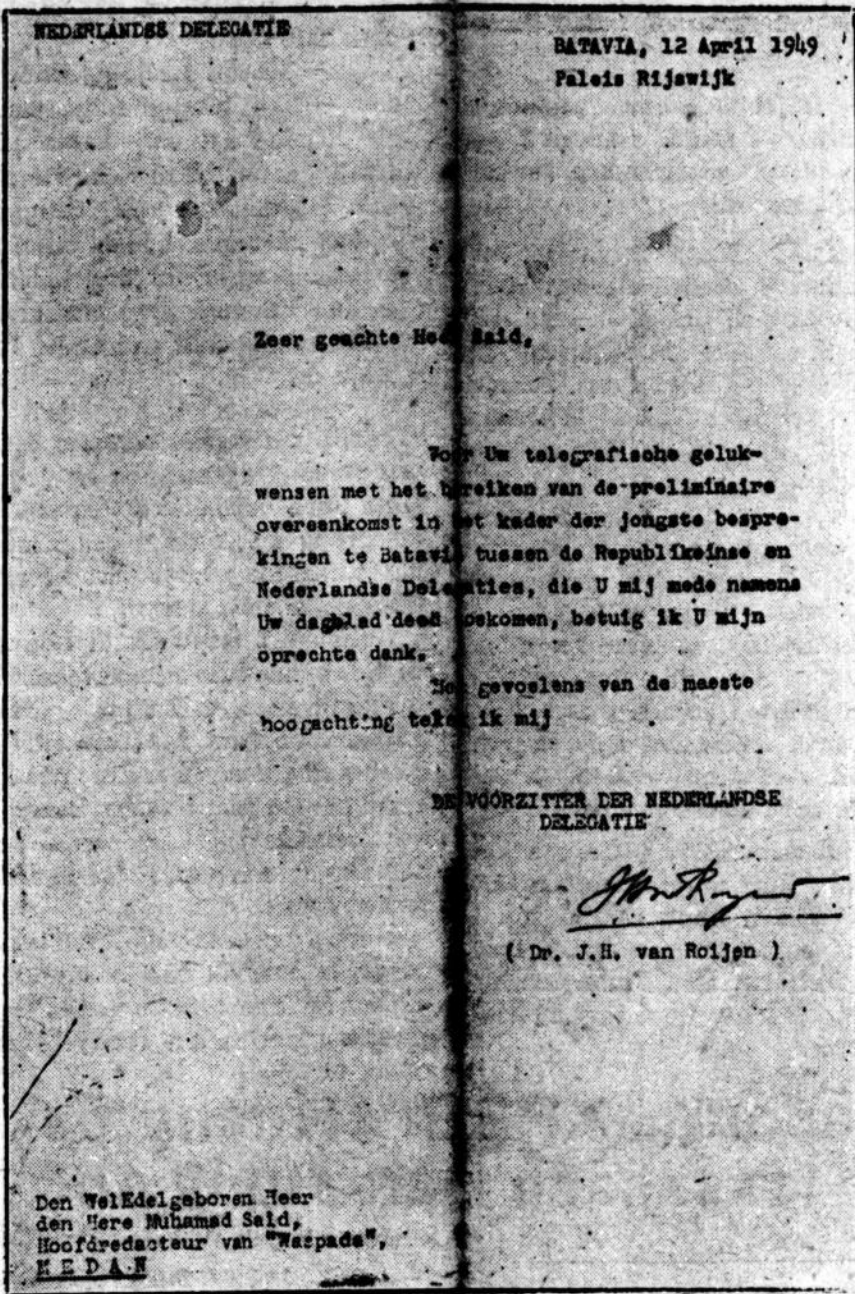
Sampai kini belum jelas rupanja dikalangan2 NST, demikian menurut selentingan itu, apakah sebenarnya yang dibitjarkan antara dr. van Royen dan panitja istimewa BFO sebelum persetudjuan pendahuluan ditanda tangani.

Ada terdapat pendapat bahwa kalau Sumatera tetap mempertahankan terus manifes yang diambilnja didalam konperensi Sumatera yang pertama, maka ini akan berarti bahwa manifes itu akan dapat merupakan penggalang dalam melaksanakan persetudjuan yang telah diperoleh. Tapi kata pendapat itu pula djika Sumatera ini nanti mementingkan persetudjuan pendahuluan dan menepatkan manifes politiknya ketempat yang kedua, maka dengan itu tidak saja persetudjuan pendahuluan berdjalan lebih linjtir,

dan lebih tepat akan timbul perdamian di Indonesia sedang kedudukan Sumatera kelak haruslah dibitjarkan dalam konperensi se Indonesia.

Apakah yang dibawa oleh wakil Sumatera Timur dalam BFO, Tengku Damrah ke Sumatera, dari Djakarta belumlah diketahui benar, akan tetapi dugaan ada menyangkut kedudukan Sumatera Timur tetap terdjamin dalam Indonesia Serikat dibelakang hari, garis yang dibawanya sekali ini menudju persetudjuan atas perdjandjian pendahuluan yang telah diikat di Djakarta itu.

Djika dugaan ini benar maka sudah dapat dikatakan dari sekarang bahwa Sumatera akan menempatkan manifes Sumateranja ketempat yang nomor dua apa lagi boleh dikata Sumatera Timur adalah pelopor dalam konperensi itu.



Persetudjuan Djakarta sesuai dengan urgensi program Pasundan

Djika lambat dilaksanakan, keadaan bertambah buruk

— Kata Djumhana

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Bandung

Dalam pertjakapan dengan djuruwarta kita, Mr. Djumhana menerangkan bahwa persetudjuan yang telah tertjapai antara Belanda dan Republik adalah menurut urgensi program pemerintah Pasundan. Dengan demikian apa yang telah diusahakan oleh pemerintah Pasundan bersama perlemen kini sedikit banjak telah dapat kemadjuan. Didalam urgensi program tersebut tertjantum: Segera mengembalikan pemerintah Sukarno-Hatta ke Jogja dan cease fire order. Hanja soal sekarang yang terpenting ialah untuk melaksanakan persetudjuan tersebut yang ada didalam keadaan peralihan yang berat (zware wis sel).

Seandainya dari kedua belah pihak tidak mau memperlihatkan goodwillnja masing2 tentulah persetudjuan yang telah tertjapai de

ngan susah pajah itu akan menemui kegagalan. Selanjutnja diharapkan bahwa soal Indonesia ini yg telah lama ditunggu2 hendaknja lekas menjadi beres, setibanja pemerintah Republik di Jogja segera memerintahkan hentikan perang gerilja dan mengambil bagian dalam konperensi media bundar, djika soal ini tidak lekas di kerdjakan dan sifatnja menunggu, keadaan bukan akan bertambah baik tapi sebaliknya bertambah buruk dan katjau.

KONPERENSI PERS DR. KOETS

Tentang pasal 4 persetudjuan Djakarta.

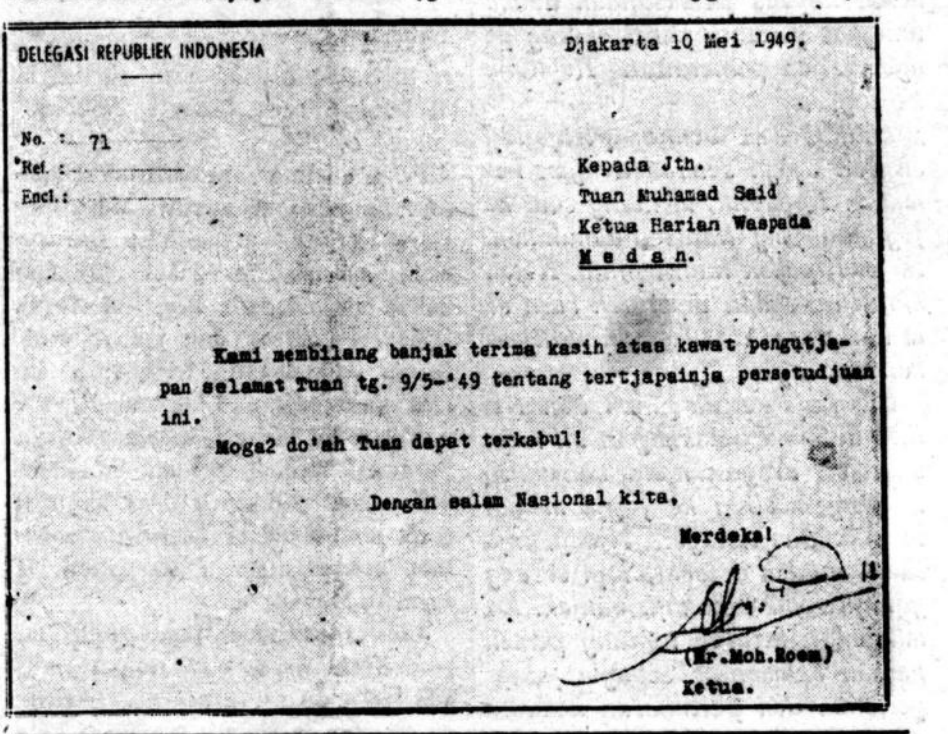
Dengan mendapat perhatian yg besar dari kalangan pers di Djakarta baik federal maupun Republik kemaren telah dilangsungkan konperensi pers oleh Dr. P. J. Koets berkenaan dengan soal hak menentukan nasib sendiri dari suku2 bangsa Indonesia. Hangatnja masalah ini ialah disebabkan pasal 4 dari persetudjuan van Royen-Roem yang pada masa belakangan ini menjadi pembitjaraan ramai.

Menurut Dr. Koets pasal tersebut tidak menjinggung hak dari suku2 bangsa Indonesia itu, demikian siaran radio Djakarta siang ini.

Aneta Djakarta wartakan, ketua delegasi Republik, ketua delegasi Belanda, anggota KPBB, anggota2 korps konsuler dan sejumlah pembesar Republik serta Belanda pada Senin malam menjadi tamu konsul djenderal India dan njonja Alagappan.

DJAWABAN TERIMA KASIH DARI KEDUA DELEGASI KEPADA „WASPADA“

Untuk perhatian para pembatja berikut ini kami muat dua putjuk surat djawaban dari Mr. van Royen dan Mr. Moh. Rum, masing2 ketua delegasi Belanda dan Republik, pada „Waspada“ sebagai sambutan atas utjapan selamat igtelah kita kirim tanggal 9 Mei jbl.



PERANG SAUDARA T'KOK :

Nasionalis2 mengungsi dari S'hai

Komunis2 menjeberangi Whangpoo

Dari Hongkong „UP“ kabar kan komunis2 sudah menjeberangi sungai Whangpoo sedikit mil di selatan dari Shanghai pada sore kemarin sedang nasionalis2 mulai mengungsi melalui laut dari bandar besar itu.

Berita ini dibawa ke Hongkong oleh anak2 buah dari pesawat terbang Pan-American Airways yang paling belakang bertolak dari Shanghai.

Mereka menjertitakan komunis-komunis dengan pandji2 berkibar — dengan mana satu2an mereka

INDONESIA KEHILANGAN SAHABAT JG MUCHLIS

Abd. Mon' em berpulang.

Dari Mesir diperoleh kabar, bahwa berkala El Masci memuat keterangan H. Rasjidi wakil Rep. di Mesir tentang meninggalnja Mohamed Bey Abdel Mon' em, Charge d'Affaires Mesir di Hongaria. Pemerintah dan rakjat Indonesia, demikian keterangan tersebut, mengalami kerugian teman jang muchlis; mendiang itu adalah seorang putra Mesir jang pertama sekali menjampai kan pengakuan LBA terhadap Republik ke Indonesia, untuk tu djuan mana beliau terpaksa melaluj bahaya2. Tetapi sungguhpun demikian beliau menjjalankan kewadjaan jang diletakkan keatas pundaknja dengan sempurna. Drs. M. Hatta, dalam perajaan yang diadakan sebagai penghormatan baginja di kepresi denan, pernah mengatakan bahwa kemenangan datang dari per lembahan Nil, atas mana mendiang itu menjawab: "Moga2 Allah menjadikannya saja putra Mesir, jang pertama sekali mewakili negarannya di Jogja". Penutup ke trangan tsb. menjebut bahwa Al marhum itu banjak berjasa bagi Indonesia dalam perdjoaangnja dimasa2 jg akhir ini.

(Landjutan ke hal. 4 ladjur 2)

Tripoli rusuh lagi

Menurut berita2 jang diterima AFP di London hari Senin, demonstrasi jang dilakukan hari Minggu di Tripoli menentang ren tjana Bevin-Storza mengenai taha2 djadjaan Italia, ada seorang Arab jang mati dan 35 orang luka, sedangkan lima anggota polisi Tripoli dan seorang agen polisi bangsa Inggris djuga mendapat luka. Untuk membubarkan 5000 orang jang berdemostrasi, polisi mempergunakan gas air mata.

Sekarang dikota itu diadakan djam malam, sedangkan isteri2 dan anak2 pembesar2 Inggris di kawali djika mereka pergi kedjaulanan.

Spanjol terus diboikot PBB

Dari Flushing Meadows „UP“ kabarkan malam tadi PBB menolak usul dari negeri2 Latin-Amerika buat melonggarkan halangan2 terhadap Franco di Spanjol. Resolusi yg diadjukan oleh Brasil, Colombia, Bolivia dan Peru kurang 4 suara agar beroleh duapertiga suara seperti semestinja. Undian suara ialah 26 pro dan 15 kontra dengan 16 suara bung kem.

Resolusi itu mau membatalkan sjarat2 dalam resolusi tahun 1946 dari PBB jang menjerukan pada negeri2 anggota supaya memanggil pulang mahaduta2 atau kepala2 dari misal diplomatik mereka dari Madrid. Resolusi baru itu menghendaki agar ke pada anggota2 dibenarkan berindak sebagaimana baik rasarnja dalam pertalian diplomatiknya dengan Spanjol.

SEKITAR PERS DI TAPANULI

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Tarutung

Baru2 ini dalam pertjakapan jang berkepentingan dengan pihak rasmi di Tarutung, diperoleh kabar bahwa penerbitan surat-kabar partikelir akan dibolehkan djika keadaan mengizinkan.

Diterangkan, djika Persetudjuan Dasar di Djakarta itu setelah keluarnya Perintah Hentikan Tembakan dari Jogja kelak, dite rima oleh rakjat dan dipatujui oleh Tentera Nasional Indonesia di daerah ini, maka pers merdeka dengan sendirinja diizinkan, demikian pihak RVD Tapanuli.

KEGIATAN REPUBLIK KEDALAM dan KELUAR NEGERI



KEARAH PELAKSANAAN PERDJANDJIAN.

Sepanjang siaran KPBBI malam tadi, perundingan yang dilangsungkan semendjak tertajap perse...

Dilihat dari bentuk perdjandjian dan djuga selaras dengan kemauan Republik, memang soal ke...

Selain dari itu djangan dilupakan soal2 yang tumbuh seakan-akan terpanjang insidientel sepe...

Begitupun, rintangan lintjirnya pelaksanaan bukan tidak mungkin kalau sadja golongan2 anti perse...

Demikianlah misalnja diwaktu belakangan pers Belanda di Djakarta, Semarang dan Surabaya...

Maksud kampanye djajah ala Shimbun dan Mainichi sebagai yang diperbuat oleh pers Belanda...

Bagi orang yang mengerti dan tahu duduk perkara sebaliknya soal maksud mengungsi dari Jogja...

Maksud2 mengungsi sebetulnja dapat dibagi dua. Pertama karena termasuk golongan tidak berfaed...

Demikianlah misalnja selain dari pengembalian ke Jogja, soal gentjatan sendjata pun menerbitkan perhatian yang tidak ketjil.

Belum pula lagi dalam soal tafsiran tentang pasal 4 yang kini sedang ramai djadi perbintjangan.

Sebagai djuga soal pengungsian demikian pula masalah pasal 4 ini sudah mendapat "gangguan" dari pers reaksioner dan golongan...

Bahkan bukan soal pengungsi an sadja, dalam soal2 lain kesulitan tentu akan ditemui djuga, hal mana memang telah dirasakan dan djitjatakan oleh van Royen, Rum dan van Maarseveen.

Demikianlah misalnja selain dari pengembalian ke Jogja, soal gentjatan sendjata pun menerbitkan perhatian yang tidak ketjil.

Belum pula lagi dalam soal tafsiran tentang pasal 4 yang kini sedang ramai djadi perbintjangan.

Sebagai djuga soal pengungsian demikian pula masalah pasal 4 ini sudah mendapat "gangguan" dari pers reaksioner dan golongan...

Instruksi PDRI pada Bangka Bertentangan dgn keterangan Rum

Sebagaimana telah dikabarkan pemimpin delegasi Republik Mr. Rum pada hari Sabtu telah menerangkan kepada seorang djuruwarta di Djakarta, bahwa ia telah menerima berita melalui New Delhi dari pemerintah Darurat Republik Sjafrudin di Sumatera, bahwa beliau beradri dibelakang persetudjuan yang pada tanggal 7 Mei jl telah ditjapat di Djakarta.

Kini harian federal "Warta Indonesia" mengemukakan sebuah komunikasi dari pemerintah Darurat tersebut, yg menurut siaran itu ber tanggal 14 Mei dan mengandung isi sbb:

Pemerintah Darurat telah membe ri instruksi kepada para pemimpin di Bangka pada tanggal 27 Maret sbb:

Pengembalian pemerintah Republik ke Jogja seharusnya tidak ber sjarat, bahwa pemerintah Darurat pada asasnya mengakui pengembalian atas daerah Rep. diseluruh Djawa, Sumatera dan pulau2 sekitarnya sebagaimana tertjantum dalam persetudjuan Linggardjeti. Pengakuan ini berarti, bahwa pasukan pasukan TNI di Djawa, Sumatera dan pulau2 sekitarnya tidak akan di tarik mundur dari tempatnja sebelum terbentuk suatu pemerintah federal Indonesia.

Untuk sementara pemerintah Darurat tidak dapat menentukan sikapnja terhadap persetudjuan sementara sebelum ia tjukup mendapat keterangan dari Presiden dan Wakil Presiden.

Dengan alasan2 yang sama pemerintah Darurat Republik menurut komunikasi tsb, belum dapat menyerahkan kekuasaan kepada pemerintah Sukarno - Hatta, djuga apabila para anggota dari pemerintah tersebut telah berkumpul di Jogja.

Penyerahan kekuasaan yang disahkan oleh pemerintah Sukarno-Hatta kepada pemerintah Darurat baru akan berlaku setelah pemerintah

oleh pengungsi2 dan djumlah ini sudah djauh sekali melewati kapasitas ketika Belanda mengadakan aksi militernya yang pertama.

Tidak lama sesudah dilakukan gentjatan sendjata Renville sebagian pengungsian balik lagi ketempatnja tapi tatkala dilakukan penjataan para pengungsi yg tinggal di daerah Rep. di Djawa Tengah tjatetan itu menundukkan djumlah yg tidak kurang dari 800.000 orang.

Sebagian besar mereka tinggal dikota Jogja sendiri dan banyak pula diantaranya rakjat Pasundan tadinja ke Jogja hanya untuk tempo yg sesingkat2nja sadja.

Demikianlah keadaan itu hingga datang lagi aksi militer ke II. Pada babak ini keadaan para pengungsi itu dalam serba tidak menentu. Yang sudah kembali kedesa nja banyak. Yang masih tinggal le bih banyak lagi.

Dengan tertjapainja persetudjuan yang sekarang, dimana dapat dipahamkan maksudnja yang lebih luas dan djujur dari yang sudah2 maka tidak perlu diherankan djika para pengungsi tidak melewatkan kesempatan yang akan diperolehnja untuk balik ke desanja.

Dan djika djumlah ini diperhatikan baik2 serta ditambahi pula dengan tjalon pengungsi yang djadi pegawai Belanda diseluruh keresidengan Jogja yang tentnja kuatir akan pembalasan, maka tidaklah perlu diherankan kalau sekarang kita mendengar djumlah penjataan nama yang sudah berpuh2 ribu itu.

Bahwa urusan itu merupakan soal pelik tidak perlu mengedjutkan, tapi pasti akan dapat dibesarkan dengan mudah asal pers2 reaksioner Belanda tidak mengatjau ngatjau meniup2 soal ini sehingga memungkinkan lebih banyak kesulitan dan salah mengerti ke dua pihak.

Bahkan bukan soal pengungsi an sadja, dalam soal2 lain kesulitan tentu akan ditemui djuga, hal mana memang telah dirasakan dan djitjatakan oleh van Royen, Rum dan van Maarseveen.

Demikianlah misalnja selain dari pengembalian ke Jogja, soal gentjatan sendjata pun menerbitkan perhatian yang tidak ketjil.

Belum pula lagi dalam soal tafsiran tentang pasal 4 yang kini sedang ramai djadi perbintjangan.

Sebagai djuga soal pengungsian demikian pula masalah pasal 4 ini sudah mendapat "gangguan" dari pers reaksioner dan golongan yang anti-persetudjuan.

Hubungan dengan pemimpin gerilja sedang diusahakan

Oleh: Djuruwarta politik, "Waspada" di Djakarta

Djuruwarta politik kita, Mochtar Lubis sesudah menindjau suasana politik di Djakarta dalam beberapa hari ini, menulis antara lain sbb:

Kapan ke Jogja bung? Ah, tunggu sadja dulu!

Kedua kalimat diatas yang pada hari-hari belakangan ini se telah persetudjuan sementara antara kedua delegasi Indonesia dan Belanda tertajap minggu yang lalu, menggambarkan dengan djelas perasaan umum dikalangan orang-orang Republik. Entou siasme yang besar yang kelihatan setelah perdjandjian Linggardjeti dan harapan yang timbul setelah perdjandjian Renville, sama sekali tidak ada kelihatan sesudah persetudjuan yang ketiga ka linja ini.

Meskipun komisi bersama yang mengurus pengembalian ke Jogja karta telah berangkat, pada umumnja orang masih tetap belum optimis, karena mengetahui kesukaran2 besar yang dihadapi.

Kalangan2 Republik di Djakarta tidak hendak memberi komentar yang tegas terhadap pidato Menteri Belanda Maarseveen. Umumnja orang menganggap ke terangan itu suatu usaha Pemerintah Belanda untuk mendjual per setudjuan sementara ini kepada kaum oposisi.

Komisi bersama yang berangkat ke Jogja kembali hari Minggu ke Djakarta, dan hari Senin dilangsungkan pertemuan formel kembali antara kedua delegasi dengan KPBBI untuk membitjarkan laporan2 komisi.

Sementara itu kelihatan pula kegiatan besar dikalangan pihak Republik berhubung terusnya dengan pemerintah Sjafruddin di Sumatera dan menjtoba mengadakan kontak dengan komando TNI di Djawa. Dikabarkan, bahwa dengan kesatuan2 dipisi Siliwangi di Djawa Barat telah ada hubungan. Se karang sedang diusahakan selain dari membitjarkan kontak dgn Djenderal Sudirman, Kolonel Nasution dan Simatupang, djuga dengan Li ga Pembela Republik yang dbawah pimpinan Mr. Ali Budiardjo.

Kalangan rasmi Republik di Djakarta djuga memikirkan reaksi dari persetudjuan ini terhadap golongan kiri Tan Malaka dan kaum komunis lain. Apalagi setelah di Jogja keluar siaran2 dari kaum komunis yang menjatakan hendak terus berdjua. Untuk ketenteraman daerah Jogjakarta dari kemungkinan oposisi pihak ini djuga telah dipikirkan dan dibikin persediaan.

Djuga sedang ditjoba untuk men tjari kontak dengan Tan Malaka, yang kabarnya berada di Djawa Timur, tetapi menurut kabar2 yang tersiar telah beberapa kali melaukan perdjajalan berkeliling di Djawa.

Selain dari kegiatan didalam negeri djuga kesibukan politik keluar negeri kelihatan, terutama ber hubungan dengan negeri2 Asia yang ikut dalam konferensi Asia mengenai Indonesia.

Mengenai diundurkannya pembitjaraan soal Indonesia di Sidang Umum PBB, kalangan Republik di Djakarta, tidak menjesali ini. Karena, kata mereka, djika dibitjarkan djuga sekarang, praktis Pa lar tidak bisa mengatakan apa2, sedang dalam persidangan yang akan datang, akan sudah bisa terlihat apakah sekali ini Belanda sungguh2 djujur hendak mendjalankan persetudjuan atau tidak.

Kalangan tersebut djuga menjatakan, bahwa persetudjuan ini hanya mungkin berhasil didjalankan, djika Amerika terus menerus ikut didalamnya seperti selama ini.

Kalangan ini menganggap, bahwa persetudjuan sementara ini hanya bisa ditajap sebagai akibat terusan keras yang dilakukan oleh State Department terhadap Pemerintah Belanda dan Republik.

Karena itu kabar yang mengatjau bahwa Cochran akan terus tinggal disini hingga tertajap penyelesaian terakhir, dapat dianggap sebagai tanda, bahwa perhatian dan sikap Amerika selama ini hendak dipertahankan terus. Orang menghubungkan perhatian Amerika yang menghendaki penyelesaian setjepatnja di Indonesia dengan kaum komunis di Tiongkok yang masih terus madju itu.

Sekitar pengungsi Lebih djauh "Aneta" kabarkan tentang Jogja sbb:

Beberapa djumlah orang yg hendak mengungsi sebelum pemerintah Republik kembali ke Jogja ditajaksir antara 20.000 dan 30.000 orang. Urusan pengangkutan dan pemondokan buat orang2 ini; dj terdiri dari orang2 Indonesia, Ti onghoa dan Belanda menimbulkan beberapa masalah, tetapi yg tidak ada sangkut pautnja dgn perundingan2 tentang pengembalian ke Jogja.

Pembitjaraan2 ini berlangsung dalam suasana baik. Hingga kini baik dari pihak Belanda maupun dari pihak Republik belum ada yang ingin mengumumkan apa yg dibitjarkan.

Berita2 surat2 kabar sementara

Laporan KPBBI tentang pelaksanaan persetudjuan

Menurut radio Djakarta KPBBI hari Senin telah mengemukakan sebuah laporan yang mengenal pekerjaan2 dan panitia2 ketjil yang diwajibkan untuk mempersiapkan pelaksanaan perdjandjian Van Royen - Rum.

Panitia ketjil yang diwajibkan untuk mengurus pengembalian pemerintah Republik ke Jogja telah mengadakan persidangan di Jogja pada tanggal 11 Mei yang lalu dan perundingan itu mendapat kemajuan kemadjuan yang memuaskan.

Dalam lapangan ketenteraman dan urusan keamanan, maka perundingan masih dilandjutkan terus. Sementara itu telah dilakukan berbagai-bagai pemeriksaan dalam lapangan perekonomian dan keuangan, yang mengenai perusahaan umum yg sangat berguna.

Kini kedua belah pihak akan mengadakan perundingan2 yang mengenai pelaksanaan2 kebutuhan pemerintah Republik. Panitia ketjil yang diwajibkan untuk mem peladjar dan memberikan nasihat2 njia terhadap peraturan2 yang harus diambil untuk menghentikan perempuran gerilja telah memulakan pekerjaannja pada tanggal 10 Mei jl di Djakarta.

Panitia ketjil itu harus djuga memperhatikan kerja sama, yang harus ditjapai untuk mengembalikan perdamaian dan mempertahankan hukum dan ketertjaban yang telah diperbintjangkan dalam perundingan perundingan yang tidak rasmi dan penghentian tembak menembak umum, yang akan diumumkan bila mana pemerintah Republik telah dikembalikan ke Jogja dan perletakan sendjata dikembalikan ke Jogja, sementara menunggu perintah umum hentikan tembak menembak.

Selanjutnja diperbintjangkan tentang suatu pengeluaran perintah bersama untuk menghentikan pertempuran yang akan dilakukan dengan segera oleh kedua belah pihak sesudah pemerintah Republik kembali ke Jogja.

Dalam perundingan rasmi yang sedang dilangsungkan diperoleh kemajuan2 yang memuaskan. Perundingan2 itu dilakukan dalam suatu suasana persahabatan dan kerdjama ma, demikian laporan KPBBI itu.

TAWANAN POLITIK BERANGSUR KELUAR

Hari Minggu jad, ini dibekas BAT Kaligawe Semarang akan dilangsungkan kan upatjara pembebasan tawanan politik dari Nusakambangan, Rombo ngan yg akan datang dgn kapal ini adalah rombongan pertama dari 1000 orang tawanan yg dibebaskan berhubung dengan kembalinja pemerintah Republik ke Jogja. Mereka terdiri dari orang-orang yang berasal dari Semarang, Salatiga dan daerah sekitarnya. Djumlahnja ada kl. 400 orang, demikian tulis harian "Nasional".

Menurut radio Djakarta KPBBI hari Senin telah mengemukakan sebuah laporan yang mengenai pekerjaan2 dan panitia2 ketjil yang diwajibkan untuk mempersiapkan pelaksanaan perdjandjian Van Royen - Rum.

Panitia ketjil yang diwajibkan untuk mengurus pengembalian pemerintah Republik ke Jogja telah mengadakan persidangan di Jogja pada tanggal 11 Mei yang lalu dan perundingan itu mendapat kemajuan kemadjuan yang memuaskan.

Dalam lapangan ketenteraman dan urusan keamanan, maka perundingan masih dilandjutkan terus. Sementara itu telah dilakukan berbagai-bagai pemeriksaan dalam lapangan perekonomian dan keuangan, yang mengenai perusahaan umum yg sangat berguna.

Kini kedua belah pihak akan mengadakan perundingan2 yang mengenai pelaksanaan2 kebutuhan pemerintah Republik. Panitia ketjil yang diwajibkan untuk mem peladjar dan memberikan nasihat2 njia terhadap peraturan2 yang harus diambil untuk menghentikan perempuran gerilja telah memulakan pekerjaannja pada tanggal 10 Mei jl di Djakarta.

BAJI. Koran Belanda "AID" di Bandung bilang persetudjuan Djakarta adalah anak baji yang lahir dengan tidak diinginkan.

"Keng Po" menjusul pula me ngatakan, "baji yang terlahir terus walaupun tadinja sudah diobati un tuk digugurkan".

Katanja, bidad Merle Cochran harus perhatikan supaya anak baji ini djangan menemui nasib malang....

Si Djoblos sambut pula: Meriah djuga wak Cochran dianggap bidad.

Surat diploma sudah ada apa ti dak? Dan kalau betul tadinja ada yg mau gugurkan, baik tjari polisi buat perbal sama itu "ibu" yang mau tinggal muda sadja....

Sedikitnja resianja terbuka. Dan tanggung si baji terdjaga, ti dak keburu dilempar kekali.

GULA2.

Menurut kabar, pemerintah Pasundan madjukan protes pada Dep. Economise Zaken di Djakarta dalam soal gula.

Gula tjukup tapi harga resmi terus dikasih naik. Mulanja dari f 0.55 sampai f 0.75, dan sekarang harga dianggap resmi setjara bebas f 0.90.

Satu kawan bilang boleh djadi E.Z. ngiler sebab harga pasaran lebih f 1.50.

Si Djoblos bilang: Ini namanja main gula2.

MAMAK.

Kabarnya Wellington Koo, duta T'kok nasionalis di Amerika masih belum putus harapan buat minta bantuan lagi dari mamak Sam.

Tapi masih tidak digubris. Kata si Djoblos mamak begini, mamak gantang.

Selagi maunja ada datang2. Su dah lewat, berpantang2.

SI KISUT.

ra itu menjarkan beberapa detail atas mana pihak Republik dan Belanda tidak memberi ulasan.

Diharapkan bahwa Sultan Jogja akan mengeluarkan proklamasi kepada penduduk dalam mana dijamin keamanan badan dan hartabenda. Walaupun berita ini tidak ditegaskan pihak Republik menerangkan bahwa hal itu dibitjarkan dalam rapat sub komisi.

Kalangan Republik sementara itu menegaskan bahwa semua orang yang menjatakan keinginan nja untuk itu akan diungsikan.

Sementara itu delegasi Republik membantah berita bahwa njonja Sukarno dan njonja Hatta minta diungsikan.

"Republik sedjar bahwa banyak kesulitan harus diatasi, tetapi ia yakin sanggup memelihara ketertjaban dan keamanan di daerah tersebut," demikian keterangan delegasi Republik menurut Aneta.

Wang Rep. yang disita Bid akan dikembalikan "Merdeka" mengemukakan bahwa wang Republik (rupiah) yg disita Belanda di Bank Negara dan Bank Rakjat akan dikembalikan pada pemerintah Republik.

Harian Republik "Nasional" di Semarang menambah lagi bahwa djumlah wang itu ada beberapa ratus ribu. Dari pihak delegasi Republik tentang hal ini hanya diterangkan pada Aneta bahwa soal keuangan masih dalam perbintjangan.

Polisi Rep. dan tentera peladja, sudah ke Jogja. Keng Po menjarkan berita korrespondennja bahwa sebagian besar polisi Republik (mobile brigade) dan Tentera peladjar sekarang kembali ke Jogja untuk mendjalankan kewadjan mendjaga keamanan didalam kota Jogja. Djuga tentang ini tidak dapat keterangan dalam taraf pembitjaraan sekarang.

BROUWER PENSIUN

Komisaris mahkota Belanda bu at Sumatera Timur, Dr. M. Brouwer akan meletakkan djabatan sebagai pensiunan. Ia mulai tgl 31 Mei; atas permintaan sendiri diperbetulkan dengan hormat dengan utjapan terima kasih atas djasajnja yang penting dan lama, demikian Aneta.

Kerdjasama dgn PBB - Rep. sbg Soekarno lebih disukai di negeri Belanda

Hasil pemungutan suara yang diselenggarakan NIPO

„Djika negeri Belanda hanya akan dapat memilih diantara dua kemungkinan, yaitu :

a. dengan kerjja sama dengan Dewan Keamanan dan orang2 Republik sebagai Soekarno supaya diperoleh kerjja sama dan tertijptja kemerdekaan sepenuhnya dari Indonesia;

atau
b. djika perlu bertentangan dengan Dewan Keamanan dan tidak bekerja bersama dengan orang2 Republik, sebagai Soekarno dipertahankan pengaruh kita di Indonesia dengan alat2 militer yang mana dari kedua djalan ini yang baik tuan rasa ?

Demikianlah pertanyaan yang dilakukan oleh Nederlands Instituut voor de Publieke Opinie (Badan Penyelidik Pendapat Umum) kepada beberapa banjak orang lelaki dan wanita dinegeri Belanda. Se muanja mereka yang ditinjau piki rannja merupakan satu perwakilan yg baik dari segala golongan.

Djawaban2nja sbb:

Dengan bekerja sama dengan Dewan Keamanan dan orang2 Republik sebagai Soekarno supaya terdapat kerjja sama dan kemerdekaan Indonesia sepenuhnya 42%.

Djika perlu bertentangan dengan Dewan Keamanan dan tidak dengan orang2 Republik sebagai Soekarno mempertahankan pengaruh kita di Indonesia dengan menggunakan alat2 militer 34%.
Jang tidak punya pendapat 24%.

Berama dengan Dewan Keamanan dan kaum Republik supaya diperoleh kerjja sama: PvdA 56%; C.H. 51%; KVP 33%; VVD 32%; A.R. 21%.

Djika perlu bertentangan dgn Dewan Keamanan dan tidak dengan orang2 Republik pengaruh kita dipertahankan: PvdA 25%; C.H. 34% KVP 37% VVD 56%; A.R. 53%.

Jang tidak punya pendapat: PvdA 19%; C.H. 15%; KVP 30%; VVD 12%; A.R. 26%.

KVP begitu terbagi sehingga menarik perhatian. VVD dan AR sebagian besar setuju penjelesaian masalah Indonesia dengan tidak memakai perantaraan Dewan Keamanan serta kerjja sama dgn orang2 Republik sebagai Soekarno.

60% tidak setuju tjampur tangan Dewan Keamanan

Tjampur tangan Dewan Keamanan agak sulit umum "menerima".

Sebagaimana halnya dibulan Pebruari, NIPO djuga kembali bertanya:

"Betapa pendapat tuan: Apakah Dewan Keamanan berhak untuk tjampur tangan dalam masalah Indonesia atau tidak?"

Dibawah ini djawaban2nja:

	Aperil	Peb.
Dewan Keamanan tidak berhak	60%	61%
Sememang berhak	20%	17%
Tidak punya pendapat	20%	22%

Sikap terhadap Dewan Keamanan masih kurang berumumnya penduduk tidak begitu ada perhatiannya, lain halnya dengan orang2 penjetudju gerakan diri sendiri, dari golongannya sendiri. Perhatian umum yang besar adalah tertuju ke soal pertikaian antara Rep. dengan Belanda yg harus selesai lebih dulu dan segera, sebelum hal2 jang lain! Harapan akan beresnya pertikaian se karang sangatlah mempengaruhi fikiran rakyat!

Alqisiah selanjutnja menjatakan kemudian:

MESKIPUN sudah ada PARAF, tetapi rupanja diantara para pemimpin yang berhasrat untuk menjumbang tenaga dalam aliran sekarang untuk negara Indonesia yang merdeka dan berdaulat, lahir pulalah suatu partai di Tandjung Karang dengan diketuai tuan Sjamsuddin pegawai kehakiman dan mendjabat penulis Panitia Penjelenggara Kemauan Rakyat, disamping itu ada tenaga Djunaid, bekas Penerangan Rep. dalam bulan Maret jang lalu sudah ikut terbang ke Medan dengan hadir konperensi Sumatera. Partai tersebut namanja: Partai Rakjat Indonesia Serikat.

Partai baru ini dilahirkan pada minggu akhir dari bulan April jg baru lalu dan kabarnya telah ber anggota ratusan orang.

Bagaimana pula dasar dan pendirian partai tersebut terhadap status daerah bahagian Lampung belum jelas diketahui dan tidak ada penerangan setjara umum jang ke luar dari kalangan partai tadi. Hanya katanja partai ini mempunyai tujuan terachir: Indonesia Serikat — bukan Federal? Tetapi melihat susunan keanggotaan dari Panitia Penjelenggara Kemauan Rakjat jang sudah mengresolusikan kemauan rakjat, dua bulan jang lalu, dapat diduga bahwa tentu ada persamaan tujuan dan kemauan antara PARAF dan PRIS jakni: bergabung dalam negara Sumatera Selatan. Anggota2 panitia resolusi itu rata2 ada orang2 Federal dan Serikat dari kedua partai tersebut.

SAMPAI kini resolusi dari panitia penjelenggara kemauan rakjat itu telah berdjalan lebih dua bulan, tetapi menurut kalangan panita, hingga sekarang belum ada kabar resmi tentang bagaimana putusan dewan perwakilan Palembang dan pemerintah, mengenai pembentukan adviesraad untuk Lampung, khususnya.

Berkean dengan pertumbuhan politik terdengar bisikan rakjat: Lampung hendak dibawa kemana? ..

Lampung hendak dibawa kemana? Perkembangan suasana baru

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Tandjung Karang

BARANGKALI pembatja Waspada, ada gunanja kalau dihalaman ini kami adjak sebentar meninjau ke Lampung, suatu bahagian Selatan dari "pulau Harapan" — kata Pak Karno — jang banjak meng-exportkan LADA, bahkan Perkonsian Dagang Amerika FOX sudah meminta sebanjak2 pengeluaran lada seperti telah tersiar dalam pers menurut naskah dagang antara perutusan Rep. dan Fox di Amerika tahun jang lalu. Memang Lampunglah satu2nja daerah lada di Indonesia, tanahnya jang subur bergunung-berbukit menjadikannya daerah ini, karena ladanja jang terkenal. Pemandangan alamnja jg indah, pelabuhan teluk Lampung dan teluk Semangka (Oosthaven dan Kota Agung) jang beriak tentang air lautnja, menimbulkan hasrat dan minat kaum pedagang asing untuk menjari keuntungan jang banjak dari hasil2 bumi Lampung.

Sebagai djuga lain2 bahagian keperluan Indonesia dalam sibuk berbelanja pergolakan masa, demikian pulalah Lampung tidak ketju alinja. Ketika aksi militer ke I daerah Lampung beruntung, tidak serugi daerah Sriwidjaja, karena keburu Naskah Renville jang mempertahankan sebagai bantuan kepada daerah tersebut. Tetapi sedjak petjahnja aksi militer Belanda kedua, Lampung telah djadi sasaran dari gerakan itu, demikian T. Karang, pusat kota keresidenan di diduduki Belanda pada hari jg mestinja orang bertahun baru — 1 Djanuari '49 jang baru lalu.

Kedudukan pemerintah Republik terpaksa meninggalkan kota pusat keresidenan dan pimpinan pemerintahan langsung dibawah pem. darurat daerah diketuai Mr. Gele Harun (PNI) dan wakiltja A. Jasin (MASJUMI) dan berkedudukan pada bahagian utara daerah Lampung. Sedang Residen M. Rukadi Wirjahardja sekarang berada di Djakarta, demikian R.M. Mursodo Kep. Polisi Propinsi Sumatera Selatan berada disana pula.

Di Tandjung Karang, oleh pihak Belanda, untuk memegang pimpinan pemerintah sipil sementara, kemudian diangkat tuan Bupati M. Junus selaku kepala daerah. Tadinja tuan tersebut, adalah sekretaris Residen dalam pemerintahan Republik. Dan untuk ke polisian dikepalai tuan K. Suleman, tadinja Komisaris dibahagian kabupaten Lampung tengah di pusat kolonisasi Metro, Selanjut

Sebagian besar setuju kerjja sama dengan Dewan Keamanan dan orang2 Republik sebagai Soekarno, supaya terdapat kerjja sama dan tertijptja kemerdekaan Indonesia. Akan tetapi ada lagi golongan ketiga, jang tidak suka dan kalau perlu dengan menentang Dewan Keamanan hendak mempertahankan pengaruh kita dengan alat2 militer.

Jang terbanjak menjetudju kerjja sama dengan Dewan Keamanan dan orang2 Republik adalah pengikut2 dari Partij v.d. Arbeid (Partai Buruh), Christelijke Historiesche Partij dan CPN (Partai Komunis Belanda). Kaum komunis hampir semua menjetudju tjara penjelesaian sebagai ini.

Inilah djumlah2 dari aliran2 politik jang terpenting:

obah. Masih djuga sebagian besar tidak suka jang Dewan Keamanan "harus tjampur dalam urusan kita". Ini ternjata djuga dari pertanyaan kedua jang dimadjukan NIPO dibulan Pebruari, jg berbunyi:

"Betapa pendapat tuan: harus kah (Nederland melaksanakan dengan patuh putusan2 Dewan Keamanan tentang Indonesia atau tidak?"

Djawaban2nja ialah:

	Aperil	Peb.
Putusan2 Dewan Keamanan djangan dilaksanakan dgn patuh	59%	60%
Djalankan dengan patuh	18%	16%
Tidak punya pendapat	24%	24%

Dengan ini sikap terhadap Dewan Keamanan ternjata sedikit berobah dan djuga menjadi agak "lebih baik". Tjampur tangan Dewan Keamanan hanya sukar dapat "diterima" oleh umum. Sungguhpun demikian jg terbanyak setuju dengan penjelesaian masalah Indonesia dgn bekerja sama dengan segala pihak, orang2 Republik, orang2 Belanda dan..... Dewan Keamanan.

(NIPO — "Het Parool").

BUS "LIAR" SAINGAN DELI SPOOR

Administrateur Deli Spoor Maatschappij, Ir H.Meyer menerangkan bahwa Deli Spoor sekarang menjapai kapasitas sebelum perang dalam soal pengangkutan barang, walaupun 10% dari kere ta api belum bisa dipakai, sementara gerbong2 berkurang djuga 10%. Barang2 jg diangkut terutama getah, minyak kelapa sawit dan barang2 import. Deli spoorweg mengalami banjak kesulitan dari dinas2 bus "liar". Sekarang komisi dibentuk dalam mana di wakili pemerintah, Deli spoor dan pengusaha2 bus jang mempeladjar persaingan kereta api dan bus untuk mendapat penjelesaian jg memuaskan, demikian Aneta.

- IKLAN -

TOKO BUKU JOGJA

Mentjari perhubungan dengan Penerbit2.

- ♦ Buku-buku.
- ♦ Madjallah2: „Mimbar Indonesia“, „Merdeka“ dll.
- ♦ Surat2 kabar.
- ♦ Alat tulis menulis, keperluan kantor dan sekolah.

J. SIHOMBING
Simpang IV no. 4.
— Tarutung —

Kabar bahagian bagi penduduk

Tuan2 jang dapat kumpulkan banjaknja 100 lembar atau 200 — 300 — 400 — 500 — 600 lembar jang ada dititip2 lembar didalam ROKOK "TJAP PHILIP" jang dikeluarakan dari DJALAN DJAPARIS 386 A MEDAN.

Bawaklah pada kita, boleh diberl PERSEN ditukar dengan BARANG2 menurut seharga banjak tingkat lembar jang tuan bawak. Kita wedikan satu Toko buat tempat mengambil barang2nja. Tetap selamanja kami bersedia buat menerima kedatangan tuan2.

Setiap waktu menerima murid untuk Mendjajit Costum dan Brelen.

Louide T. Siahaan

Daratweg 57 — Medan.



Kundjunglah
Toko DJAKARTA
Tj. Jong Hianstraat 25 Medan.
Nistjaja memuaskan. Teruntuk Saudagar Harga Isimewa f 140.— per codl.
Berhubunganlah mulai sekarang.
Menunggu dengan hormat!

Liburan dan Perajaan

ISRA' DAN MPRADJ
NABI MUHAMMAD S.A.W.

1. Dimintak kepada seluruh Keluarga Alwasiljah agar mengadakan suatu pertemuan atau perajaan untuk memperingat! Isra' dan M'radj, di'empat masing2.
 2. Pada tgl 27, 28 dan 29 Radjab 1368 segala Perguruan2 Al Dj. Washiljah hendaklah mengadakan liburan (ditutup);
 3. NOMOR KELUARGA AL-WASHILJAH, pasti terbit tgl 25 Mei 1949 ini, memuat uraian tentang organisasi Al Dj. W. dengan Anggaran Dasar serta di hiasi dengan lk 50 buah gambar.
- Harganja f 2,50.
Pengurus Besar
Al Djami'atul Washiljah.

M. NATSIR:

1. ISLAM dan AKAL MERDEKA f 3.-
2. KEBUDAJAAN ISLAM f 4.50

Pesan pada :
ELITA — Toko Buku dan PENERBIT — POS UTARA 19 — D J A K A R T A —

(Untuk didjual lagi 20% potongan, Pesanan sedikitnja 12 buku. Buat tiap-tiap pesanan 12 buku premie 1 buku. Kiriman dilakukan sesudah diterima uangnya, ditambah 10% ongkos kirim).

MAKLUMAT

Dengan ini dimaklumkan, bahwa dalam bulan AUGUSTUS 1949 akan diadakan kursus baru untuk bidan.

Tiap2 pelamar musti mempunjal :

- 1e Idjazah mantri djururawat (Diploma AI), jang dilakui sjah oleh D.V.G;
- 2e Surat-keterangan Dokter, jang menjatakan kesehatannya bagus;
- 3e Surat-keterangan, bahwa ia berkelakuan baik, jang diberikan oleh Hoofd van Plaatselijk Bestuur;

Sipelamar harus belum kawin dan datang sendiri menghadap Pengurus Tata Usaha Rumah Sakit Umum Djalan Serdang 47 Medan dengan membawa surat2 permohonannja serta surat jang diperlukan, selambatnya pada pertengahan bulan Juli 1949. Untuk kursus djururawat tahun 1949 tidak menerima murid lagi.

Medan; 14 Mei 1949.
DOKTER PEMIMPIN RUMAH SAKIT UMUM
MEDAN
DR. A. SOFIAN.

ANGGUR OBAT „VIGOUR“

Tj. obalah ini hari djuga. Pasti berbukti.

HOOFD DEPOT
TOKO OBAT TJONG MIE
Disa beli dimana mana
Toko OBAT CHUNG MIN
Hakka Street 34c. —
Tel: No. 1453 — Medan.

No: 175 Centrale Pasar
Tel: No: 1259.

PEL DYSENTERIE TJAP BOM

TERBIKIN OLEH: MR. CHIATAN SENG
OBAT OENTOEK SEGALA PENJAKIT
Seperti: Dysenterie, Typhus, Penjakit buwang-air, Cholera, Sakit-Perut dll.

BISA DAPAT BELI DIMANA-MANA KEDAI OBAT TIONGHOA.

Soal Indonesia menghadapi dua rintangan

(VII)

Oleh: Frank P. Graham, Senator U.S.A.

5. Setelah ditentukan negara-negara dalam prosedur-prosedure sebagaimana tersebut dalam pasal 4 diatas, satu dewan konstitusi akan disusun, dengan tugas yang demokratis, untuk menyusun satu undang2 dasar baru Indonesia Serikat. Perwakilan dari berbagai negara dalam dewan ini menurut jumlah penduduknya masing2.

6. Dika tiap negara memutuskan tidak akan menyetujui undang2 dasar itu dan akan mengambil putusan, menurut dasar-dasar dari ayat 3 dan 4 dari peresetujuan Lingardjati, untuk merundingkan satu perhubungan yang istimewa dengan Indonesia Serikat dan Kerajaan Belanda, tidak satu pihak boleh menandatangani keberatannya.

Dalam keenam dasar ini terdapat tiga soal yang sangat menjadi pili ran Republik: Republik disamakan sebagai salah satu negara bagian Indonesia, perwakilan yang pantas dari segala negara didalam pemerintah sementara, dan jaminan peninjauan internasional dimasa antara penanda tangan peresetujuan politik dan penyerahan kedaulatan yg diakui dari pemerintah Belanda kepada Indonesia Serikat. Ditambah pula lagi dua dasar politik yang baru. Satu diantaranya adalah bahwa selekasnya 6 bulan dan selambatnya setahun setelah penanda tangan peresetujuan, plebisit akan diadakan dibawah pengawasan internasional untuk menentukan nasib sendiri oleh penduduk dari berbagai daerah di Jawa, Sumatera dan Madura apakah mereka akan merupakan satu bagian dari Republik Indonesia atau dari lain negara dari Indonesia Serikat. Ketentuan tambahan yang demokratis dan merupakan dasar ialah bahwa perwakilan dalam dewan perwakilan akan sebanding dengan penduduknya, yg mana berarti bahwa Indonesia Serikat yang baru tidak saja bebas dan merdeka, akan tetapi juga mempunyai bangunan, pimpinan, jabatan untuk dan oleh bangsa Indonesia.

Menolaknja akan berarti menurut orang Belanda, tidak saja ditarik

kembali kedubelas dan keenam dasar2 kemerdekaan, demokrasi dan kerja sama, akan tetapi juga akan berarti dilandjutkannya oleh Belanda "aksi pembebasan". Menerima, demikian diterangkan, akan menjerahkan perjuangan dari garis demarkasi militer sementara, yang akan lenyap semuanya, kepada satu garis politik yang demokratis, yang akan tetap. Perjuangan dibawah "tandah" dari saling membentil, membunuh, dan merusak, dikatakan, akan bertukar dengan goodwill, produksi, sedang perbelanjaan untuk militer akan dapat digunakan untuk rentjana pembangunan dilapangan pendidikan, kesehatan dan kemakmuran rakyat Indonesia. Menerima berarti kerja sama antara orang2 Belanda dan Republik, dan mereka yang bukan Republik dalam pembentukan satu Indonesia Serikat yang berdaulat, merdeka dan bebas dalam Unie dari negara2 yang setaraf didalam Indonesia Serikat itu.

Dengan mempertimbangkan hal2 ini, Belanda dan Republik telah menyetujui dengan tidak bersyarat perjanjian senjata, kedua belas dasar dan keenam dasar tambahan. Anggota dari Komisi menandatangani perjanjian kepada wakil2 Belanda, bahwa Republik dengan hasil2 yang bertambah "ambah", akan mempertahankan gentjan senjata dan goodwill, serta lagi pula "sebagian besar dari pemimpin Indonesia yg dapat diharapkan adalah di Republik. Mereka juga menandatangani kepada wakil2 Republik ke perjanjian mereka bahwa kedaulatan Belanda dalam masa peralihan tidak akan digunakan untuk membebankan badai baru kemerdekaan kepada kolonialisme yang kolot itu, dan bahwa Republik tidak akan kehilangan statusnya yang bertambah meluas yg diperolehnya sbg salah satu pihak dimasa Indonesia dilidim agenda D. K. dari PBB. Anggota dari Komisi menasihatkan kepada kedua belah pihak supaya jangan mementingkan segala tuntutan dari soal2, yang akan lenyap dengan segera ataupun akan ditelan oleh peresetujuan yang tetap, mengenai ketidajuduan yang penting yaitu mempertahankan gentjan senjata, memperbaiki penghasilan ekonomi dan dagang dengan bekerja bersama, dan juga yang merupakan terpenting dari segala galangnya yaitu merundingkan peresetujuan politik untuk kebebasan, kemerdekaan dan kerja sama.

Komis terlebih dahulu mengharap supaya diterima usul2nya yg tersebut: dalam pesan hari Natal, yang telah ditolak oleh Belanda sebagai mana telah diterangkan tadi, Sungguhpun demikian peresetujuan Renville adalah sama pantas dan berm

PERANG SAUDARA T'KOK

(Landjutan dari hal. 1 ladjur 6)

Selanjutnya Reuter kabarkan, menurut berita resmi Hankow beserta kota2 Hamang dan Wuchang oleh kamun nasionalis. Di Shanghai kaum komunis diberapakan tempat telah dekat atau memasuki bagian2 luar kota dan didalam kota dengan buru2 diletakkan hampangan2 dan kawat berulir dan goni pasir. Pasukan2 pemerintah rupanya telah ditarik mundur kepantai dimana kapal2 telah sedid. Komunis juga bergerak disebelah timur kota dan dari Hankow ke selatan dan sudah 300 ml dari Kanton dari mana penduduk ada yang telah mengungsi ke Hongkong.

Dikatakan bahwa pusat pemerintahan akan dipindahkan ke Chungking, Taiwan atau Luchow. Bekas perdana menteri Soong, Ipar Chang Kai Shek, telah terbang ke Paris untuk kesehatannya serta keluarga dan djongosnja dari Hongkong. Gubernur2 propinsi2 Selatan mengadakan rapat istimewa di Kanton buat merantjng pertahanan Tiongkok Selatan, penjiwaan bahan makanan dan pemanggilan rekrut2. Senen pagi dari Shanghai berangkat 4 kapal terbang Inggris dengan 131 pesisir ke Hongkong kebanjakan orang Inggris dan Amerika tinggal di Shanghai.

Dikatakan bahwa segala maskapai penerbangan luar negeri menuundinasnja ke Shanghai sedjak hari ini, begitu juga maskapai2 perkapalan.

bang sebagaimana yang mungkin menurut keadaan dan peresetujuan yg telah diperoleh diantara kedua pemerintah itu.

Menurut sifatnya yang umum dan berdasar, beserta dengan dasar2 Liggardjati yang merupakan dasar pula maka peresetujuan Renville memberikan dasar yang berimbang, dimana beserta dengan prinsip2 dasarnya kedua belah pihak sendiri dengan tunjangan dan bantuan dari PBB, dapat merundingkan satu penyelesaian yang besar artinya bagi kedua bangsa itu. Garis statusquo militer hanja sementara dan perlahan-lahan akan hilang; garis demarkasi akan meluas dan akan tetap. Ulah kepertjajaan kami. Satu hal yang sangat diharapkan ialah kepertjajaan yang baik, goodwill, dan insiatip dari kedua belah pihak untuk mendjalankan segala usaha, daripada mempunyai sedikit kepertjajaan dan "ak adanya kemauan baik dan kehendak utk menjari djaln memperoleh kegagalan. Kedua belah pihak dengan kepertjajaan yang baik dan goodwill akan dapat melaksanakan dan memperoleh satu peresetujuan yang berhasil dan lebih sempurna dengan berdasar prinsip2 yg berarti itu. Satu pihak dapat mengagalkan sa:u peresetujuan yang selak2nya juga dikla ia bermaksud sebagai itu.

(Bersambung).

Pekerja2 Belanda di Medan chawahir

KEDUDUKANNJA SEKARANG SANGAT GUJAH

KONPERENSI SUMATERA LAGI

(Landjutan dari hal. 1 ladjur 3)

tera dari djaln kanan kedjalian kiri, akan tetapi dengan itu akan turut menjapatkan penyelesaian, timbulnja perdamaijan di Indonesia serta melekakkan pembangunan Sumatera yang kaya raya ini. Orang menduga bahwa keberatan yang dikemukakan oleh wakil2 Sumatera itu tjma untuk mempertahankan prestige manifes Sumatera belaka, tapi orang bertanya apakah artinya prestige tersebut dengan perdamaijan yang akan tiba diseluruh Indonesia dengan dilaksanakn peresetujuan pendahuluan itu.

Betapaakah sikap NST sendiri belum lah dapat diperoleh kepastian yang sebenarnya, akan tetapi suara2 ada terdengar akan mementingkan peresetujuan pendahuluan, tapi ketegasannya belum lah diperoleh, sehingga mau tidak mau harus menanti komperensi Sumatera yang akan datang.

KERUSUHAN KEMBALI TIMBUL DI DURBAN

Reuter kabarkan di Durban dan sekitarnya telah timbul lagi keributan2 antara orang2 India dan orang2 Afrika, pada kedjadian mana ada tujuh orang yang ditangkap. Menurut keterangan polisi, bus2 India dilempari batu2 besar dan penumpang2 bangsa Afrika diseret keluar dan dipukuli. Sebuah pabrik India yang membikin bumbu kari dibakar. Kerugian ditaksir seribu pond-sterling. Pada akhir minggu yang lalu polisi berulang-ulang melakukan patroli.

New Delhi: Perdana-menteri Nehru meminta parlemen mensjahkan rantjangan yang memasukkan Republik India yang berdaulat di dalam Persemakmuran.

Balai diduga akan menjatakan setuju2 besar, meskipun kalangan oposisi mengatakan rantjangan itu membikin India terlibat andai kata petjah peperangan, dan tidak bisa djadi netral. (UP).

LEBIH 100 ORANG TAHANAN LARI DARI PENJAJARA T. TINGGI

Menurut harian2 pagi di kota ini, bahwa pada tgl 14 Mei malam jl kira2 pkl 3 sedjumlah orang2 tahanan tih melarikan diri dari rumah penjajara Tebing Tinggi.

Kabar itu mengatakan, bahwa sipir rumah penjajara itu diklat oleh beberapa orang tahanan, sementara kuntij2 kamar tahanan mereka rampas. Orang2 tahanan yang melarikan diri itu lebih dari 100 orang. Kemudian setelahnja polisi mengetahui hal ini lalu dilakukan penjelidikan dan akhirnya dari gerombolan orang yang melarikan diri itu dapat ditangkap kembali 8 orang.

Menjongsong kembalinja Republik ke Jogja Kesibukan kepala djabatan Republik

Meskipun pada hari2 yang belakangan ini sub-komis pengembalian pemerintah Republik ke Jogjakarta sedang giat bekerja, sementara itu menurut harian "Nasional" kepala2 Djabatan Republik kini sedang sibuk menjelenggarakan usaha membangun kembali djabatan2nja.

Kepada kepala2 djabatan itu sudah diberi instruksi untuk menjusun begroting tentang penjelenggaraan pembangunan kembali. Begroting itu kabarnya di utttrukkan dalam sang Belanda. Apa sebahnja tidak di ketahui dengan jelas.

Dalam prinsip tidak semua kementerian dan djabatan dibangun kembali. Pembangunan kembali pun tidak akan dilengkapkan seperti dahulu. Buat sementara yang diseleksi akan ialah melancarkan kembali djabatan2 daerah. Kepada djabatan2 daerah ini akan diperbantukan pegawai2 dan ahli2 dari pemerintah pusat.

Spandjang berita2 yang diperoleh "PENA", bekas pegawai rendah Republik yang kini berada didaerah2 negara a:au yang baru diduduki ten tera Belanda, menjambut peresetujuan van Royen-Rum dengan harapan dapat kembali ke Jogjakarta atau daerah Republik lainnya.

Tidak sedikit diantara mereka yg sudah menjari-tjari keterangan bagaimana taranja dan dengan si apa mereka harus berhubungn un tuk dapat kembali ke Jogja, dsb. Ketika ditanya sebahnja yang menjadi dorongan ingin ke Jogja, mereka menerangkan, bahwa harapan bagi pegawai rendah di Republik lebih baik.

Adapun jumlah sekian itu terdiri dari beberapa categoeri, misalnya tawanan yang ditangkap sebagai aksi bat dari aksi militer kesatu, tawanan sesudah Renville, sedikit hari lagi sebelum aksi militer kedua dan tawanan yg ditangkap sesudah aksi ke Jogja.

Djumlah kl. 1600 tawanan itu berasal dari seluruh daerah Pasundan, tapi yang terbanyak dari daerah Bandung dan Purwakarta. Pada umumnya mereka itu ditawan karena preventief maatregel Belanda, berhubung dengan tuduhan2 melakukan gerakan subversief dll, sebgalnja.

Jang menjadi pertanyaan sekarang ialah berapa kira2 banjaknja tawanan yang akan termasuk dalam kesanggupan menurut peresetujuan Rum-Van Royen itu, yaitu mereka yang ditawan sedjak tanggal 17 Desember 1948.

Dari sumber yang boleh dipertjaja didapat keterangan, bahwa jumlah itu tidak berapa banjaknja dikla dibanding dengan jumlah tawanan yang ditangkap sebelum tg. 17 Desember 1948. Diduga tidak lebih dari 500 orang, bahkan mungkin se kali kurang.

PASUNDAN TIDAK DAPAT BERBUAT SUATU APA

Dalam soal2 dipisi Siliwangi dan gentjatan senjata

Menurut keterangan yang didapat "PENA" dari pihak pemerintah Pasundan, berhubung dengan soal kembal atau tidaknja dipisi Siliwangi ke Jogja, sampai sekarang tidak ada perundingan apa2 antara pemerintah Pasundan dan pemerintah Republik tentang itu.

Mengenal dipisi Siliwangi dan cease fire seluruhnja itu adalah soal yang masih harus diselesaikan oleh pihak2 yang bersangkutan, yaitu Republik dan Belanda serta Komisi P. B.B. Tidak tergantung hanja pada satu pihak saja.

Perihal kedudukan Pasundan kabarnya, setjara rasmi tidak dapat berbuat apa-apa atau mengusulkan suatu apa. Tapi kalau umpamanya memang oleh pihak2 yang bersangkutan dalam dilmita bantuannya "untuk ker dja bersama dengan maksud memperbaiki kembali perdamaijan dan bu at memelihara tata-tertib dan hukum", maka pemerintah Pasundan akan bersedia membantunya.

Pihak yang berwadajib tentu akan mengadakan langkah yang tertentu.

PASAR MEDAN.

Harga2 etjran dibawah ini menurur pasaran tadi pagi di Pusat Pasar:

Beras Siam	1 kilo	f 1.75
Beras Indonesia	1 kilo	1.50
Beras Ranggung	1 kilo	1.50
Djagung giling	1 kilo	0.45
Keadaan pasaran masih tetap dan diduga tidak akan turun lagi dari harga yang sekarang.		
Harga mas.		
Hari ini harga mas 24 krt. 1 gram f 25.50.		
Nilai wang.		
\$ 1.— Straits (wang ker-tas ketjil)	=	f 4.80
\$ 1.— Straits (wang ker-tas besar)	=	4.90
Ringgit USA	=	790.80
Rupiah USA	=	400.—
Tengah USA	=	190.—
Talenan USA	=	93.—

Pentjetak: "Pertjatakan Indonesia" Medan. Isinja diluar tanggungan pentjetak.

Front Nasional bergerak lagi

Pengurus Besar Front Nasional di Sumatera Timur mengumumkan a.l. sbb:

Setelah beberapa bulan kita, karena keadaan yang memaksa, tidak dapat bekerja dengan somes-inja, maka sekarang sudah tibalah masanja bagi kita untuk kembali mengerjakan roda pergerakan kita.

Suasana dewasa ini telah merikan peluang yang luas untuk Front Nasional bekerja dengan segala giatnja.

Untuk menghilangkan berulangnja tuduhan2 yang merugikan nama baik Front Nasional, maka Pengurus Besar berharap, supaya dari mulai sekarang seluruh Tjaban dan Ranting mempunyai perhubungan yang erat dan kokoh dengan Pengurus Besar, yang bertanggung djawab atas kesempurnaan pergerakan kita.

Diminta kepada Tjaban dan Ranting se:cepat mungkin mengirinkan kepada kami, nama, umur dan tempat tinggal dari pengurus dan semua anggotanja, karena kita akan mengeluarkan kartu anggota.

Tiap2 anggota harus mempunyai kartu anggota, yang dikeluarkan oleh Pengurus Besar, agar par:ad mudah mendjalankan disiplin partai atas anggota2 yang bertindak di luar garis2 partainya.

Selekas mungkin Tjaban2 dan Ranting2 mengadakan rapat anggota untuk menghadapi komperensi Front Nasional Sumatera Timur, yang akan dilangsungkan dikota Medan.

Keputusan dan usul dari rapat2 dikirirkan kepada Pengurus Besar untuk dipeladjar terlebih dahulu.

"BERITA FRONT NASIONAL", madjallah kita, perlu diterbitkan kembali dan akan diterbitkan. Buat ini kami harapkan berita2 dari Tjaban2 dan Ranting2 untuk dimuat kan.

Susunan Pengurus Besar dewasa ini:

- Ketua E. St. Pangren
- S. Usaha Arif Efendi
- Bendahari Sangkep Tarigan
- Pembantu I. R. W. Prawiroso
- no. 2. Abdulhamid, 3. J.N: Souhouka, 4. Tengku Johani.

Anggota Pengurus, yang kini masih berada dalam tahanan, sekemungkinan linja dari tahanan, dengan sendirnja menduduki djabatannya sebagai sedakala.

Demikianlah maklumat ini untuk dilaksanakan Tjaban2 dan Ranting2 dan bekerja menurut apa yg dimlnta guna kesempurnaan perdjangan kita menuju kemerdekaan Nusa dan Bangsa.

MERDEKA!

a.n. Pengurus Besar Front Nasional S. T.

Surat terbuka

Jth: Tuan Redaksi "Waspada".

Berhubung dengan tersebutnja, nama "Abas" didalam tadjuk rentjana "Waspada" tanggal 10—5—1949 dengan berkepalanya "Air mata dan esnjuman" saja ingin bertanya, apakah "Abas" yang tersebut diatas. "Abas" utusan dari Sumatra, bersama Dr. Amir, dan Mr. T. M. Hasan sewaktu memproklamasikan "Indonesia Merdeka" di Djakarta tanggal 17—8—1945?

Harap Tuan memberi keterangan. Pembatja. Burnast.

Dari Red: Ja, betul!

PASAR SINGAPURA.

Singapura, 16-5. Harga2 karet dibawah ini dihitng dengan sen Singapura buat tiap2 pound Inggris: RSS etjran dan f.o.b. karung-an Mei no. 1, 35%, no. 2, 34%, no. 3, 31%. Pembeli meminta 1/2 sen lebih banjak buat kwaliteit nomor satu dan 1/4 sen buat lain2nja. Harga2 hasil bumi dihitng dengan dollar Singapura buat tiap2 pikul: Beras Siam no. 1, 38, no. 2, 36, tidak pakai tjap 33, Saigon 30 Gula Djawa putih 45, Filipina merah 28, Formosa 36%. Kopi Bali no. 1, 165, no. 2, 160, Surabaya no. 1, 95, no. 2, 90, Palembang AP no. 1, 88, no. 2, 84. Meritja Muntok putih 353, Serawak 352, Lampung hitam 237. Tepung sagu Lingga 144/5. Serawak 10, Riau 10%. Kopra kering 28%, setjara boro ngan 28. Minjak kelapa tempatan f.o.b. 33.

Buku baru

Ksatria — Vocabulary

Kepada kita telah dikirirkan Ksatria — Vocabulary yaitu kamus Inggris — Indonesia/Indonesia — Inggris.

Kamus yang sebagai ini sememang adalah sangat diperlukan untuk mempelajari bahasa Inggris bagi mereka yang akan melanjutkan pelajarannya dalam bahasa tersebut.

Sebagaimana dikatakan dalam kata pendahuluanja, buku2 ini disusun dengan bantuan berbagai guru yang ahli dalam bahasa itu sehingga susunan kamus ini menurut pandangan kita baru menghampiri kesempurnaan, sungguhpun begitu kita hendak madjukan pengharapan supaya kesempurnaan itu hendaklah diusahakan juga dimasa depan.

Akan tetapi dengan ini tidaklah kita hendak mengatakan bahwa kamus ini tidak harus diharag. Usaha beliaun2 yg turut menjusunnja haruslah mendapat penghargaan, karena bukan pekerdjaan mudah untuk menjusunnja.

Buku kamus itu sendiri tjukup indah, kulitnja dan kertasnja dan pantas mendapat tempat yang istimewa dalam lemari buku masing2 yang mempelajari bahasa Inggris.

Dilereng hajat

Buku yang tersebut diatas dikarang oleh Merayu Sukma diterbitkan oleh madjallah roman populer "Lukisan Pudjangga" di Tebing Tinggi. Tjerita yang terkandung dalam buku tersebut ialah melukiskan keadaan penghidupan pak tani yang miskin dan djatuh ketangan seorang lintah darat yang selalu memainkan lakonnja untuk mengaut keuntungan diri sendiri.

Tendenznja boleh dikatakan bagus, akan tetapi sungguh kita sajangkan sipengarang tak ada mendunjukkan pribadi dan sifat2 dari pelakon2nja, sehingga buku ini merupakan tjerita sandiwara, karena sedjak dari mula hingga akhirnya tjerita tersebut hanja memuat soal djawab belaka.